

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

DKI Bakal Bangun Delapan Polder

▶ Nilai Anggaran Rp 786,3 Miliar

Gambir, Warta Kota

Pemprov DKI Jakarta mengalokasikan anggaran sekitar Rp 5,297 triliun untuk penanggulangan banjir yang dikerjakan selama tiga tahun dari 2020-2022.

Dana sebanyak itu merupakan pinjaman dari pemerintah pusat melalui PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) sebesar Rp 12,5 triliun. Demikian ungkap Kepala Dinas Sumber Daya Air (SDA) DKI Jakarta Juaini Yusuf.

Juaini mengatakan, ada tujuh proyek yang bakal dikerjakan dinas selama tiga tahun. Di antaranya pembangunan polder pengendalian banjir; revitalisasi pompa pengendali banjir; pembangunan waduk pengendali banjir; peningkatan kapasitas sungai dan drainase kali kewenangan

Rencana Pembangunan Delapan Polder

- * Polder Muara Angke
- * Polder Betik Kelapa Gading
- * Polder Teluk Gong
- * Polder Green Garden
- * Polder Mangga Dua
- * Sub Polder Marunda-JGC
- * Polder Pulomas
- * Polder Kamal

kementerian; pembangunan vertikal drainase; serta sistem informasi penunjang banjir.

"Dari tujuh program itu, anggaran terbesar ada pada peningkatan kapasitas sungai dan drainase kali kewenangan kementerian sebesar Rp 2,070 triliun," kata Juaini, Selasa

(18/8). Juaini mengatakan, anggaran itu diprioritaskan untuk pengadaan lahan di lima kali besar di antaranya Kali Angke, Kali Pesanggrahan, Kali Sunter, Kali Ciliwung dan Kali Jatikramat. Selain itu pemerintah juga membangun turap dan mengeruk endapan lumpur, sehingga debit air yang tertampung bisa lebih banyak lagi.

Proyek lanjutan

"Untuk pembebasan kali-kali, merupakan lanjutan dari yang belum kami bebaskan di lima titik tersebut," ujar Juaini. Kemudian untuk proyek terbesar kedua adalah pembangunan enam waduk senilai Rp 880,2 miliar. Rinciannya Waduk Brigif, Waduk Pondok Ranggon, Waduk Lebak Bulus, Wauk Cimanggis, Waduk Rambutan

dan Waduk Sunter Selatan. "Alokasi dana Rp 880,2 miliar untuk melanjutkan pengadaan lahan sebesar Rp 365,2 miliar dan konstruksi waduk Rp 515 miliar," jelas Juaini.

Juaini mengatakan, selanjutnya untuk proyek terbesar ketiga adalah pembangunan polder pengendalian banjir senilai Rp 786,3 miliar. Duit sebanyak itu digunakan untuk biaya perencanaan Rp 8,3 miliar dan konstruksi polder sebesar Rp 778 miliar.

"Ada delapan polder yang akan dibangun pemerintah di antaranya Polder Muara Angke, Polder Betik Kelapa Gading, Polder Teluk Gong, Polder Green Garden, Polder Mangga Dua, Sub Polder Marunda-JGC, Polder Pulomas dan Polder Kamal," ungkapnya. **(faf)**